

KILAT (Kelas Tari dan Silat)

Herlina¹, Haldi Latif², Gustiawan³, Nur Ismi Annisa⁴, Feliyana Rais⁵, Lilis Karlina⁶, Wa Ode Nursida⁷

^{1,2,3}Prodi Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial Dan Hukum, Universitas Negeri Makassar

^{4,5,6}Prodi Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan & Kesehatan, Universitas Negeri Makassar

haldilatif@gmail.com , gustiawan301@gmail.com , nurismiannisa04@gmail.com ,
liliskarlina.kahar@gmail.com , feliyana18@gmail.com , nursidawaode39@gmail.com ,

ABSTRAK

Tari tradisional merupakan kesenian daerah yang masih mengandung nilai tradisi dari suatu daerah itu sendiri, pencak silat merupakan salah satu bela diri yang berasal dari Indonesia. Saat ini banyak yang beranggapan bahwa pencak silat merupakan bela diri atau olahraga yang kuno untuk dipelajari atau untuk didalami. Kedua seni ini merupakan kebudayaan daerah di Indonesia yang patut untuk diperkenalkan dan dilestarikan. Oleh karena itu, mahasiswa KKN REGULER UNM Angkatan XLIX mengadakan program pelatihan tari dan pencak silat dengan nama “KILAT (Kelas Tari dan Silat)” yang bertujuan untuk mengajak anak-anak usia sekolah di Desa Pujananting melestarikan budaya daerah melalui pelatihan tari tradisional dan pencak silat. Kegiatan ini memiliki maksud dan tujuan untuk berbagi ilmu kepada para anak-anak SD yang sama sekali belum mengenal dan belum mencoba melakukan gerakan tari ataupun pencak silat, agar dapat lebih mengenal dan mendalami kedua kebudayaan daerah ini.

Kata Kunci : *Tari, Pencak Silat, Budaya*

ABSTRACT

Traditional dance is a regional art that still contains traditional values from a region itself, pencak silat is a form of martial arts originating from Indonesia. Currently, many people think that pencak silat is an ancient form of martial arts or sport that needs to be studied or studied. These two arts are regional cultures in Indonesia that deserve to be introduced and preserved. Therefore, UNM REGULAR KKN Batch XLIX students held a dance and pencak silat training program with the name "KILAT (Kelas Tari dan Silat)" which aims to encourage school age children in Pujananting Village to preserve regional culture through traditional dance and pencak silat training. . This activity has the aim and objective of sharing knowledge with elementary school children who are completely unfamiliar with and have not tried doing dance or pencak silat movements, so that they can get to know and understand these two regional cultures better.

Key Word : *Dance, Pencak Silat, Culture*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak keanekaragaman budaya dan tradisi. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mencatat, karya budaya yang telah diterapkan menjadi warisan budaya takbenda Indonesia tercatat sebanyak 1.239 hingga tahun 2020. Budaya takbenda meliputi seni pertunjukan, tradisi dan pengetahuan alam, ekpresi lisan, adat istiadat, perayaan, dan kerajinan.

Warisan budaya takbenda di Indonesia yang telah tercatat hingga tahun 2020 adalah seni pertunjukan yaitu sebanyak 378 warisan budaya. Sedangkan dilansir dari *Gerakan Literasi Nasional (GLN)* Kemendikbud, warisan budaya adalah keseluruhan peninggalan kebudayaan yang memiliki nilai penting Sejarah, ilmu pengetahuan dan teknologi, atau seni. Warisan budaya takbenda bersifat tak

dapat dipegang (*intangible/abstrak*), seperti konsep dan teknologi, sifatnya dapat berlalu dan hilang dalam waktu seiring berkembangnya zaman seperti Bahasa, musik, tari, upacara, serta berbagai perilaku terstruktur lain.

Tari adalah gerakan yang terorganisir dan terstruktur yang dihasilkan sebagai respons terhadap musik dan irama (Joann Kealiinohomoku, 1970). Tarian daerah merupakan warisan budaya yang kaya akan nilai-nilai dan makna yang dalam. Setiap tarian daerah memiliki cerita dan makna yang berkaitan dengan kehidupan Masyarakat setempat. Sebagai contoh, tarian Mappadendang dari Makassar yang merupakan warisan asli kebudayaan suku bugis yang diadakan untuk menyatukan rasa kebersamaan anantara petani dan Masyarakat sekitar. Tari ini memiliki makna sebagai ungkapan rasa syukur kepada Tuhan atas berhasilnya panen padi di suatu daerah.

Pencak Silat merupakan salah satu seni bela diri yang merupakan tradisi khas Indonesia yang gelah ada sejak dahulu dan telah diturunkan dari generasi ke generasi. Tradisi pencak silat memiliki seluruh elemen yang membentuk warisan takbenda. Tradisi lisan, kerajinan tradisional, kearifan lokal, pengetahuan dan praktik sosial serta seni pertunjukan ini terdapat dalam tradisi pencak silat. Pencak silat telah diakui UNESCO sebagai warisan budaya takbenda pada tahun 2019 silam dicara Intergovernmental Committee for the Safeguarding of the Intangible Cultural Heritage yang berlangsung di Kolombia.

Pencak Silat memiliki nama yang berbeda-beda serta Gerakan yang bervariasi pula sesuai dengan latar budaya daerah masing-masing. Pencak Silat di Sulawesi Selatan dikenal dengan nama *manca* atau *menca*, dan orang yang ahli didalamnya disebut dengan istilah *pamanca* atau *pamenca*. *Manca* diperkirakan sudah ada di Sulawesi Selatan sejak abad ke-16.

Gerakan-gerakan pencak silat yang meniru Gerakan Binatang adalah Gerakan kera, ular, harimau, dan berbagai jenis binatang lainnya. Berbagai aliran pencak silat seringkali disesuaikan namanya dengan nama Binatang, nama tempat, atau nama pulau. Jadi perbedaan gaya pada jurus-jurus tertentu di antara aliran-aliran pencak silat ini di Indonesia dilatarbelakangi oleh budaya setempat. Setelah peradaban lebih maju, beladiri tersebut berkembang makin lengkap dan kemudian disebut pencak silat (Ediyono & Widodo, 2019)

Dengan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Universitas Negeri Makassar, diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam menjaga warisan budaya yaitu Tari Daerah dan Pencak Silat di desa Pujananting. Perlunya menjaga kelestarian budaya adalah kewajiban kita sebagai warga negara, untuk itu pemberian wadah dan pelatihan tari dan pencak silat ini sangat diperlukan. Kehadiran Kelas Tari dan Silat ini diharapkan mampu menarik perhatian siswa-siswi untuk mempelajari dan ikut andil dalam melestarikan warisan budaya bangsa yang telah diakui dunia.

METODE KEGIATAN

Metode pelaksanaan program pelatihan tari dan silat ini menggunakan penelitian kualitatif dengan fokus pada pengumpulan data. Sumber data yang digunakan pada program ini adalah primer, yang diperoleh secara langsung melalui kegiatan observasi pada tanggal 12 Oktober 2023. Observasi dilakukan dengan turun langsung ke Desa Pujananting, Kecamatan Pujananting, Kabupaten Barru, Bersama siswa dan Bapak Ibu guru di beberapa Sekolah Dasar. Selama observasi, dilakukan diskusi dan wawancara secara singkat bersama siswa dan Bapak Ibu guru sekolah dasar untuk mendapatkan pemahaman terkait permasalahan yang di hadapi. Hasil observasi menunjukkan bahwa terdapat kurangnya tenaga pendidik tari dan silat di Desa Pujananting. Metode pelaksanaan kegiatan terdiri dari tiga tahapan, yakni observasi, penentuan atribut yang digunakan, dan jadwal serta lokasi latihan yang telah di tentukan.

Adapun beberapa tahapan yang dilakukan dalam program pelatihan tari dan silat, sebagai berikut:

1. Tahap pertama adalah observasi. Observasi dilakukan dengan melihat keadaan di sekolah dasar dan wawancara bersama siswa serta Bapak Ibu guru.
2. Tahap kedua pengenalan gerak dasar. Pertama Gerak dasar silat seperti sikap pasang, kuda-kuda, pukulan, tangkisan dan tendangan. Kemudian di lanjutkan ke jurus dasar seni untuk sebagai panduan menguasai penggunaan teknik-teknik, saat berlatih secara tunggal atau berpasangan. Dan kedua Gerakan dasar tari
3. Tahap ketiga adalah evaluasi gerak dan pemantapan. memperbaiki Gerakan yang kurang tepat, dari Latihan dua kali dalam sepekan menjadi empat kali pada pukul 16.00 WITA untuk persiapan yang akan ditampilkan pada saat malam ramah tamah sebagai pertanda berakhirnya kegiatan KKN Reguler UNM yang berlokasi di posko pada tanggal 8 Desember 2023

HASIL & PEMBAHASAN

Berdasarkan kamus besar Indonesia (KBBI) pencak silat yaitu permainan (keahlian) dalam mempertahankan diri dengan keahlian menangkis, menyerang serta membela diri menggunakan atau tanpa senjata. pencak silat adalah gerak Langkah seni keindahan untuk menghindari, yang digabungkan dengan Gerakan komedi. Pencak adalah salah satu unsur pencak silat yang dapat ditampilkan, dan berfungsi sebagai hiburan, sedangkan silat adalah Teknik pembelaan diri yang mengandalkan tangkisan, tendangan, dan pukulan. Abdus Syukur (Maryono; 1998). Tari adalah ekspresi jiwa manusia yang dituangkan melalui gerak yang ritmis dan indah. (Soedarsono,1984:3)

Pelaksanaan kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) reguler Angkatan XLIX tahun 2023 Universitas Negeri Makassar ini berlangsung selama 60 hari (enam puluh) hari yaitu terhitung sejak tanggal 10 oktober 2023 hingga tanggal 10 desember 2023. KKN ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan pemberdayaan Masyarakat Desa Pujananting, Kecamatan Pujananting dalam berbagai aspek.

Observasi dilakukan selama empat hari di Desa Pujananting. Dalam pelaksanaan observasi tersebut, mahasiswa mengunjungi beberapa sekolah yang berada di Dusun Jempulu dan Punranga. Hal ini dilakukan untuk mengidentifikasi minat dan bakat peserta didik. Selain itu, mahasiswa KKN Reguler Desa Pujananting juga meminta saran kepada Sekretaris Desa dan Wakil Ketua BPD Desa Pujananting dalam hal ini Bapak dan Ibu Posko terkait program kerja yang akan dilaksanakan.



Gambar 1 observasi ke UPTD SDN 164 BARRU

Berdasarkan hasil observasi, minat dan bakat terbanyak yang dimiliki oleh peserta didik adalah seni tari dan pencak silat. Dengan adanya Kelas Tari dan Silat ini diharapkan mampu menjadi wadah dalam pengembangan minat dan bakat siswa-siswi di desa Pujananting. Kelas tari dan silat dilaksanakan dua kali dalam seminggu, bertempat di posko KKN Desa Pujananting. Latihan perdana dimulai dengan pengenalan gerak dasar tari dan silat. Pencak silat mempelajari gerak dasar seperti sikap awal, tendangan dan pukulan, dan tari mempelajari bentuk tangan dan kaki.



Gambar 2 Latihan perdana Pencak Silat



Gambar 3 Latihan perdana kelas tari

Latihan berjalan dengan baik dan peserta sangat antusias mengikuti tiap proses latihan, latihan dilakukan selama 7 minggu yang terdiri atas latihan gerak dasar tari dan silat hingga pengembangan jurus silat dan gerak Tari Mappadendang. Implementasi dari Latihan yang dilakukan siswa-siswa ini adalah pada malam Ramah Tamah mahasiswa KKN yang dilaksanakan pada tanggal 8 Desember 2023 yang menampilkan bakat-bakat terbaik Kelas Tari dan Silat.



Gambar 4 Penampilan Silat



Gambar 5 Penampilan Tari



Gambar 6 Ramah Tamah KKN

Adapun output dari kelas tari dan silat ini mampu melahirkan siswa-siswi yang berbakat dalam bidang seni tari dan tradisi pencak silat. Dengan adanya pelatihan ini juga sebagai perwujudan dalam menjaga kelestarian warisan budaya Indonesia.

KESIMPULAN & SARAN

KESIMPULAN

Seni tari dan pencak silat merupakan suatu keragaman budaya yang harus dilestarikan. Maka dengan adanya kegiatan kilat (kelas tari dan silat) diharapkan dapat memberikan pengalaman serta pembelajaran kepada anak-anak di Desa Pujananting dan dapat meningkatkan dan melestarikan nilai budaya, sambil mendorong serta meningkatkan potensi siswa-siswi dalam melakukan tari dan silat kedepannya.

Seni tari juga dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang baik mengenai sejarah, konsep garapan, gerak, musik, dan kostum. Selain memiliki tujuan untuk pengembangan diri dalam hal seni, olahraga dan bela diri, pencak silat juga turut menjadi bagian dalam pembelajaran sekaligus pengembangan mental spiritual siswa-siswi. Sehingga output yang dihasilkan adalah melahirkan siswa-siswi yang berbakat pada bidang seni.

SARAN

Harapan yang dapat disampaikan adalah bahwa setelah dilaksanakannya kilat (kelas tari dan silat) diharapkan kepada anak-anak desa pujananting dapat lebih meningkatkan potensi mereka dibidang pencak silat dan tari, kelangsungan dari inisiatif kegiatan ini yaitu sebagai wujud implementasi pelestarian warisan budaya Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimah kasih dan penghargaan kepada rektor Universitas Negeri Makassar atas izin dan tugas untuk melaksanakan kuliah kerja nyata, yang diberikan melalui Dr. Arifin Manggau, S.pd., M.pd., selaku pusat kuliah kerja nyata (KKN) Universitas Negeri Makassar. Juga, kami mengucapkan kepada Abdul Rahmat S.pt., selaku kepala desa pujananting, kecamatan pujananting, kabupaten barru, atas dukungannya dalam pelaksanaan kegiatan KKN UNM, serta kepada seluruh warga yang antusias dan senang mengikuti setiap tahap kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ediyono, S., & Widodo, S. T. (2019). Memahami Makna Seni dalam Pencak Silat | Ediyono | Panggung. Panggung, 29(3), 300–313.
<https://jurnal.isbi.ac.id/index.php/panggung/article/view/1014/638>
- Smith, Laurajane, 2006. *Uses of Heritage*. New York: Routledge.
- Astini, Siluh Made & Usrek T.U. 2007. “Tari Pendet sebagai Tari Balih Balihan (Kajian Koreografi)”. *Harmonia* Vol 8 No 2 Tahun 2007.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Cahyono, Agus. 2002. *Eksistensi Tayub dan Sistem Transmisinya*. Yogyakarta: Yayasan Lentera Budaya.
- Hartong, Corrie. 1990. *Psikologi Fenomenologi Eksistensialisme*. Lamongan: Pustaka Pujangga.
- Indriyanto. 2002. *Lengger Banyumasan: kontinuitas dan Pembahasan*. Semarang: IKIP Semarang Press.